III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif murni atau survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) metode deskriptif murni atau survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

B. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh pekon dan kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Pringsewu yang berjumlah 10 pekon dan 5 kelurahan yang mengalami perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman penduduk. Penelitian ini tidak menggunakan sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 3. Populasi Penelitian di Wilayah Kecamatan Pringsewu Tahun 2014

No	Pekon/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Permukiman (Ha)
1	Pringsewu Timur	7.690	200,00	24,50	167,00
2	Pringsewu Selatan	9.778	200,00	109,75	84,00
3	Pringsewu Barat	7.757	202,00	88,50	113,75
4	Pringsewu Utara	9.440	202,00	108,50	88,00
5	Pajaresuk	7.304	510,00	189,00	193,25
6	Bumiarum	3.349	900,00	253,75	208,75
7	Podomoro	5.282	304,00	150,00	127,75
8	Sidoharjo	7.009	293,00	132,50	134,50
9	Rejosari	3.498	241,00	74,75	96,50
10	Podosari	4.031	210,00	61,50	122,25
11	Waluyojati	4.362	400,00	120,25	138,25
12	Fajar Agung	2.552	233,00	44,00	68,75
13	Fajar Agung Barat	2.107	215,00	32,00	99,50
14	Bumiayu	1.706	541,00	78,75	163,25
15	Margakaya	3.597	678,00	316,50	178,00
Jumlah		**79.462**	**5.329,00**	**1.784,25**	**1.983,50**

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata (2000:72) variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Sering pula variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel pada penelitian ini adalah perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di wilayah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini perlu mendefiniskan masing-masing variabel yang akan diukur, yaitu tentang perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman di wilayah Kecamatan Pringsewu, kabupaten Pringsewu. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk merupakan pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya, pertambahan jumlah tersebut akan mempengaruhi penggunaan lahan pada suatu wilayah tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi titik perhatian adalah bertambahnya jumlah penduduk yang berdampak pada penggunaan lahan untuk pembangunan rumah tinggal di wilayah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

b. Perubahan Penggunaan Lahan Sawah menjadi Permukiman

Perubahan penggunaan lahan merupakan suatu proses dari perubahan penggunaan lahan produktif (sawah) menjadi penggunaan lahan permukiman yang dapat bersifat permanen maupun sementara. Dengan pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat di wilayah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu pada setiap tahunnya, maka kebutuhan lahan permukiman penduduk yang digunakan untuk membangun rumah tinggal sebagai kebutuhan dasar sebuah keluarga juga ikut meningkat. Namun, ketersediaan lahan untuk permukiman yang semakin terbatas, sehingga lahan sawah menjadi sasaran utama untuk membangun rumah untuk tempat tinggal keluarganya.

Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman penduduk di wilayah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Teknik pengumpulan data dari berbagai literatur, untuk memperoleh kumpulan dasar-dasar teori yang terdapat pada buku-buku, jurnal, literatur serta bacaan lainnya menunjang penulisan penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Ida Bagoes Mantra (1998:21) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi menjadi alat penelitian ilmiah apabila:

a. Mengabdi kepada tujuan dan sasaran penelitian yang akan dirumuskan
b. Direncanakan secara sistematik
c. Dicatat dan dihubungkan dengan secara sistematik dengan proposisi-proposisi yang lebih umum
d. Dapat dicek dan dikontrol ketelitiannya

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi prilaku penduduk dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

3. Wawancara

Menurut S. Nasution, (2004:113) Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal.

Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon, dan biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur sehingga teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat datanya.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada *informan* yaitu masyarakat yang mengetahui penggunaan lahan sawah yang dialih fungsikan untuk dibangun rumah sebagai tempat tinggal atau beralih menjadi area pemukiman penduduk.

4. Kuesioner

Menurut Hadari Nawawi (2005:54) kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Berdasarkan pendapat di atas, kuesioner dalam penelitian ini berisikan beberapa pertanyaan mengenai pertambahan jumlah penduduk dan kepala keluarga serta luas perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman penduduk yang terjadi di wilayah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat sekunder seperti letak administrasi, luas wilayah, jumlah penduduk, dan jumlah lahan sawah yang berubah menjadi permukiman. Sumber-sumber data tersebut diperoleh dari kantor Kecamatan Pringsewu dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) seperti data monografi Kecamatan Pringsewu dan data-data lain yang bersifat dokumen atau tertulis guna mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini sumber data yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara terstruktur, yang berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan sawah menjadi permukiman penduduk di wilayah Kecamatan Pringsewu, kabupaten Pringsewu, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis tabulasi persentase yaitu data yang diperoleh dari lapangan dimasukkan dalam tabel persentase dan selanjutnya diinterpretasikan sebagai dasar dalam membuat laporan penelitian.

Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:
% : persentase yang diperoleh
f : jumlah frekuensi
N : jumlah sampel
100 : konstanta (Arief Sukadi Sadiman, 1990:96)